

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi karyawan terhadap pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam suatu perusahaan, serta manfaat yang dirasakan oleh karyawan tersebut. Penelitian terhadap pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dimulai dari mengidentifikasi persepsi karyawan terhadap pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja, kemudian mengidentifikasi manfaat dari pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara sehingga mampu menggali lebih dalam tentang pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja. Sebagai objek penelitian ini adalah yang terkait dengan penelitian ini dan memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun dan bekerja di PT. Phapros Tbk Semarang.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa dari kesembilan elemen pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja yang ada di PT. Phapros Tbk Semarang yaitu Tanggung Jawab dan Wewenang K3, Pelatihan K3, Komunikasi K3, Sistem Dokumentasi K3, Pengendalian Dokumen, Pengendalian Barang dan Jasa, Pengendalian Operasi, Pengendalian dan Pengelolaan Barang serta Persiapan dan Tanggap Darurat, sudah mencerminkan bahwa pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Phapros Tbk Semarang telah sesuai dengan yang diinginkan, diharapkan dan dibutuhkan oleh karyawan. Selain itu, manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan tersebut adalah pengurangan absentisme, pengurangan biaya klaim kesehatan, pengurangan turnover pekerja serta peningkatan produktivitas.

Kata kunci: *Kualitatif, Persepsi, Manfaat, Keselamatan dan Kesehatan Kerja*